BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah, peneliti ingin mengungkapkan strategi yang digunakan dalam film Sang Pencerah, yakni sebagai berikut :

1. Model dakwah yang digunakan KH Ahmad Dahlan adalah dengan dakwah *bi al-lisan*, dakwah *bi al-hal* (tindakan). Semua digunakan Ahmad Dahlan sesuai sararan mitra dakwahnya.

   Contoh dakwah *bi al-lisan*: ketika Ahmad Dahlan ceramah di Masjid besar kauman. Ketika Ahmad Dahlan mengajarkan Islam pada sekolah belanda, ketika memberi solusi mitra dakwahnya tentang rukun nikah dan amalan untuk si mayit.

   Contoh dakwah *bi al-hal*: ketika Ahmad Dahlan memberikan makanan kepada gelandangan di pinggir jalan, dan waktu Ahmad Dahlan mendirikan lagi mushala yang pernah dirobohkan oleh masa.

2. Strategi yang digunakan Ahmad Dahlan adalah strategi sentimentil, strategi rasional dan strategi ta'lim.

   Contoh strategi sentimentil: ketika Ahmad Dahlan memberikan makanan pada kaum dhuafa dan fakir miskin, ketika memberikan nasehat pada warga yang akan menikah.

   Contoh strategi rasional: ketika Ahmad Dahlan ingin mengubah arah kiblat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contoh strategi ta'lim: ketika Ahmad Dahlan bergabung dengan organisasi Budi Utomo dan mendirikan organisasi Muhammadiyah.

Sang Pencerah ini memberikan ilustrasi tentang cara berdakwah yang berbeda dari kebanyakan orang.

B. Saran

Berdasarkan penyajian data serta analisis yang dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebuah film hendaknya yang memiliki makna dan nilai positif yang terkandung seperti film Sang Pencerah ini, dan banyak inpirasi yang bisa kita ambil dari film ini.
2. Menurut hemat saya, film ini yang seharusnya banyak diproduksi di Indonesia. Bukan film horror yang dibungkus pornoaksi, atau sebaliknya film pornoaksi yang dibungkus horror. Bukan pula film komedi yang dibumbui pornografi. Walaupun tidak mudah membuat film seperti ini, namun tema yang dibawa oleh film ini mungkin bisa diadopsi oleh film-film lain.
3. Sangat perlu dilakukan penelitian yang sejenis dalam tingkat yang lebih luas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id